

KUESIONER

HUBUNGAN SUMBER INFORMASI DENGAN PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG SEKS BEBAS DI SMA PARULIAN 1 MEDAN

TAHUN 2018

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang pada pilihan jawaban yang menurut anda sesuai!

Nama :

Umur :

Kelas :

A. Kuesioner Tentang Sumber Informasi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda memiliki kebiasaan mencari informasi yang berkaitan dengan penyakit menular seksual dari internet?		
2	Apakah anda pernah menanyakan atau membicarakan hal tentang kehamilan yang terjadi diluar nikah dengan orangtua anda?		
3	Apakah anda pernah mencari informasi tentang perilaku yang wajar dilakukan dalam hal pacaran baik dari internet, majalah maupun radio?		
4	Apakah anda mengetahui tentang seks bebas dari internet?		
5	Apakah anda mengetahui bagaimana penularan penyakit menular seksual?		
6	Apakah anda sering mengakses video vulgar dari youtube?		
7	Apakah anda mendapatkan informasi bahwa berciuman, berpelukan merupakan salah satu kegiatan seks bebas dari majalah maupun media online?		
8	Apakah anda pernah membaca tentang bersenggama dalam pacaran merupakan perilaku seks bebas dari internet?		
9	Apakah sumber informasi sangat membantu dalam hal menambah pengetahuan tentang seks bebas?		
10	Apakah anda mengetahui berbagai dampak dari seks bebas dari brosur?		

B. Kuesioner Tentang Perilaku Seks Bebas

1. Pengetahuan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Seks merupakan jenis kelamin		
2	Seks bebas adalah hubungan seksual yang dilakukan sebelum adanya hubungan yang sah sebagai suami istri		
3	Salah satu dampak dari seks bebas adalah kehamilan diluar nikah dan penyakit menular seksual		
4	Bentuk perilaku dalam seks bebas adalah bersentuhan, berciuman, bercumbu hingga berhubungan kelamin		
5	Dampak dari seks bebas yaitu kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, penyakit menular seksual		
6	Cara mencegah terjadinya seks bebas adalah adanya perhatian dari orangtua serta pengawasan dalam menggunakan media komunikasi		
7	Dampak psikologis pada remaja yang telah mengalami kehamilan diluar nikahh adalah dikucilkan oleh masyarakat ataupun keluarga		
8	Masturbasi merupakan kegiatan merangsang bagian tubuh sendiri untuk mendapatkan kenikmatan seksual merupakan hal yang wajar		
9	Berpacaran dangean bersentuhan seperti pegangan tangan merupakan perilaku seksual yang wajar		
10	Hubungan seksual dapat dilakukan meskipun tidak memiliki hubungan yang sah		

2. Sikap

Ket:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Seks bebas boleh dilakuka oleh remaja sebagai ekspretasi cinta yang tulus kepada pasanganya (pacar)				
2	Berpegangan tangan merupakan hal yang biasa dilakukan oleh setiap pasangan				
3	Melakukan hubungan seksual dengan teman sebaya merupakan hal yang wajar diluar pernikahan				
4	Berciuman dan saling meraba daerah sensitif merupakan bagian dari cinta yang tak perlu dibatasi dalam berpacaran				
5	Remaja boleh melakukan hubungan seksual diluar nikah apabila dia telah beranjak dewasa dan mengetahui resikonya				
6	Daripada harus menanggung rasa malu dianggap "kampungan" karena masih perawan, maka boleh melakukan hubungan seksual diluar nikah				
7	Sebagai seorang remaja setujukah anda bersikap lebih terbuka dan mau bercerita kepada orangtua anda tentang seks bebas				
8	Remaja harus berada dalam pengawasan orangtua dalam hal pergaulan				
9	Dampak dari seks bebas seperti hamil diluar nikah, PMS, dapat membuat remaja putus sekolah				
10	Seseorang dapat melakukan hubungan seksual setelah adanya ikatan yang sah sebagai suami istri				

3. Tindakan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Perilaku seks bebas yang banyak disorot masyarakat tidak akan memmbuat seseorang terpengaruh untuk melakukannya		
2	Dalam hal berpacaran melakukan perilaku berciuman dan bercumbu merupakan hal yang romantis		
3	Tidak perlu menghalangi seorang teman yang akktif dalam seksual		
4	Melakukan perilaku seksual seperti berpegangan tangan karena hal tersebut merupakan hal yang romantis dalam hal berpacaran		
5	Melakukan hubungan seksual dalam berpacaran dapat mempererat hubungan saya dalam berpacaran		
6	Melakukan rangsangan pada alat genetalia sendiri untuk mendapatkan kenikmatan seksul saya sendiri		
7	Berganti paasangan dalam hubungan seksual meskipun tidak memiliki hubungan yang sah		
8	Seorang remaja harus selalu berada dibawah pengawasan orangtua dalam perilaku seks bebas		
9	Hubungan seksual dapat dilakukan setelah dewasa		
10	Sebagai seorang remaja harus mengikuti zaman yang beranggapan bahwa keperawanan tidak lagi menjadi satu hal yang penting unuk dipertahankan		

DAFTAR PUSTAKA

1. Amanda E al. internasional. Spanyol: Amanda et al; 2016.
2. Yutifa H, Dewi AP. Hubungan Paparan Pornografi Melalui Elektronik Terhadap Perilaku Seksual Remaja. *J Online Mhs Progr Stud Ilmu Keperawatan Univ Riau*. 2015;2(2):1141–8.
3. RI KK. Survei demografi dan kesehatan Indonesia 2012. Jakarta Kementrian Kesehat RI. 2013;
4. Muslim H. *TRIBUN NEWA*. Medan: Tribun News; 2015. p. 2.
5. Angelina DY. Pola asuh otoriter, kontrol diri dan perilaku seks bebas remaja SMK. *Pers J Psikol Indones*. 2013;2(2).
6. Juliani KP, Kundre R, Bataha YB. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswi Kelas X Di SMA Negeri 1 Manado. *J KEPERAWATAN*. 2014;2(2).
7. Jullian T. *jurnal*. Medan: Tarigan JULian; 2014. p. 1.
8. Sujarwati S, Yugistyowati A, Haryani K. Peran Orang Tua dan Sumber Informasi dalam Pendidikan Seks dengan Perilaku Seksual Remaja pada Masa Pubertas di SMAN 1 Turi. Vol. 2, *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2014. 112-116 p.
9. Sarwono B. Psikologi Remeja. In: Remaja P, editor. *Psikologi Remaja*. 1st ed. Jakarta: Raja Grafindo; 2015.
10. IDAI. Seputar Kesehatan Anak [Internet]. http://www.seputar_kesehatan_anak. 2018. Available from: http://www.seputar_kesehatan_anak_indonesia
11. Sumiati D. Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling. In: *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*. Jakarta: Cita Pustaka; 2014.
12. Bahiyatun. Psikologi Ibu dan Anak. In: *Buku Kedokteran EGC*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2014.
13. Kumalasari I. Kesehatan Reproduksi. In: *Kesehatan Reproduksi*. 2012.
14. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. In: *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. II. Jakarta: Sagung Seto; 2013.
15. Banun. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa STIKES X Jakarta Timur. *Fakt yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa STIKES X Jakarta Timur*. 2013;
16. Walgito B. Pengantar Psikologi Umum. In: *Pengantar Psikologi Umum*. 2012.
17. Gerungan W. Psikologi Sosial. In: *Psikologi Sosial*. 2013.
18. Priyoto. Perubahan dalam Perilaku. In: *Perubahan Dalam Perilaku*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2015.
19. Muhammad. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Penelitian. In: *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Penelitian*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis; 2016.
20. Prof.Dr.Zulfan Saam. Psikologi Keperawatan. Mulyani S, editor. *Media*

- Tamai; 2014.
21. Garst A. Apa itu Sumber Informasi. <http://www.garst.world.express.com>. 2018.
 22. Pawit. Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakaan. In: Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakaan. II. Bumi Aksara; 2009.
 23. Riza N. Hubungan Penggunaan Media Massa dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di SMA N 8 Surakarta. <http://www.eprints.uns.ac.id>. 2018.
 24. Sutarman. Pengantar Teknologi Informasi. In: Pangantar Teknologi Informasi. II. Jakarta: Bumi Aksara; 2013.
 25. Muhammad Iman. S.E S kom. MMMK. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. In: Begum RaziaM.M.Sc MK, editor. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Bandung: Institit Kesehatan Helvetia Medan; 2017. p. 155.